

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care*, mahasiswa mampu melakukan pengkajian secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana melalui data subjektif dan objektif yang diperoleh secara berkesinambungan pada setiap kunjungan.
2. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis kebidanan, mengidentifikasi masalah potensial, serta menentukan kebutuhan segera berdasarkan hasil pengkajian pada setiap tahap asuhan, sehingga masalah kesehatan ibu dan bayi dapat dikenali dan ditangani sejak dini.
3. Mahasiswa mampu menyusun perencanaan asuhan kebidanan yang sesuai dengan kondisi ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta kebutuhan keluarga berencana, dengan mempertimbangkan aspek promotif, preventif, kuratif, dan edukatif secara berkesinambungan.
4. Mahasiswa mampu melaksanakan dan mengevaluasi asuhan kebidanan secara menyeluruh pada setiap tahap *Continuity of Care*, sehingga dapat menilai keberhasilan intervensi yang diberikan serta memastikan kondisi ibu dan bayi berada dalam keadaan optimal.
5. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan secara sistematis, lengkap, dan berkesinambungan menggunakan metode SOAP pada seluruh tahapan pelayanan, sehingga seluruh proses asuhan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan penguatan pembelajaran berbasis *Continuity of Care* melalui penambahan studi kasus nyata dan praktik klinik yang lebih terstruktur, sehingga mahasiswa lebih terampil dalam menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil

dengan hipertensi gestasional dan anemia ringan. Selain itu, institusi diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran berbasis kasus agar sesuai dengan kebutuhan praktik di lapangan.

2. Bagi Bidan di Puskesmas Mlati II

Diharapkan bidan dapat mempertahankan pelaksanaan skrining risiko pada ibu hamil yang sudah berjalan dengan baik, serta lebih mengoptimalkan pemantauan tekanan darah dan status hemoglobin secara berkala. Selain itu, bidan diharapkan dapat memperkuat edukasi mengenai kepatuhan konsumsi MMS (Multiple Micronutrient Supplement) dan pola makan sehat pada ibu hamil. Bidan juga diharapkan dapat tetap mempertahankan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dari masa kehamilan hingga nifas guna mencegah terjadinya komplikasi maternal dan perinatal.

3. Bagi Pasien (Ibu Hamil dengan Hipertensi Gestasional dan Anemia Ringan)

Diharapkan ibu dan keluarga dapat lebih meningkatkan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, menjaga pola makan bergizi seimbang, serta rutin mengonsumsi MMS (*Multiple Micronutrient Supplement*) sesuai anjuran. Selain itu, ibu diharapkan mampu mengenali tanda bahaya kehamilan sehingga dapat segera mencari pertolongan ke fasilitas kesehatan apabila terjadi keluhan yang tidak normal.

4. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Diharapkan mahasiswa dapat terus meningkatkan kemampuan klinis dan keterampilan komunikasi dalam memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care*, serta memperkuat kemampuan analisis kasus, pengambilan keputusan klinis, dan pendokumentasian asuhan secara sistematis menggunakan metode SOAP, sehingga siap menghadapi praktik kebidanan di dunia kerja secara profesional.